

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini masuk pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia¹. Oleh karena itu, anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia.

Masa ini pula merupakan periode sensitif (*sensitive periods*) dan pada masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus dari lingkungannya. Masa usia yang dimaksud adalah masa usia anak kelompok A, yaitu 4-5 tahun. Usia 4-5 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupannya di masa yang akan datang. Dengan demikian diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak².

¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Indeks. 2012. Hlm.6

² Depdiknas. *Kurikulum TK Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2010

Upaya yang dilakukan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak adalah melalui pendidikan anak usia dini.

بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ
لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya : Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (QS. Luqman : 14)³.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk membantu anak usia dini agar tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya⁴.

Selanjutnya menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa: “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

³ QS. Luqman Ayat 14. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. CV. Karya Insan Indonesia (Karindo). Departemen Agama Republik Indonesia: Jakarta. No: BD.III/TL.02.1/329/2004. Hlm. 581

⁴ Tadkiroatun Musfiroh. *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas. 2009. Hlm. 1

Untuk itu, masa usia dini adalah masa potensial untuk mengembangkan semua aspek dimensi dalam kehidupan anak. Dalam upaya mengembangkan potensi pada anak, maka perlu didukung oleh lembaga pendidikan yang dikenal dengan Taman Kanak-kanak.

Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam berbagai aspek perkembangan.⁵ menyatakan bahwa kemampuan bahasa harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini. Kemampuan bahasa sangat dipengaruhi oleh kualitas bahasa yang digunakan orang terdekat dengan anak. Di Taman Kanak-Kanak guru merupakan salah seorang yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia dini. Artinya guru mampu memberikan stimulasi melalui media, metode maupun pendekatan dalam pembelajaran pengembangan bahasa anak usia dini.

Pada masa anak usia dini, perkembangan bahasa merupakan aspek penting dalam perkembangan anak.⁶ menyatakan bahwa “anak dapat dan mampu mendengarkan bunyi bahasa, kemudian anak berusaha untuk berlatih menyimak dan mengulangi sesuai dengan bunyi bahasa yang biasa didengarkan. Pada usia 4 tahun, kemampuan bahasa pada anak usia dini berkembang pesat.

⁵ Nurbiana Dhieni, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008. Hlm. 120

⁶ Suhartono. *Perkembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Hlm. 13-14

Perkembangan bahasa anak usia 4 sampai 6 tahun, meliputi: (1) menirukan kembali 2 sampai 4 urutan angka, urutan kata, (2) mengikuti 2 sampai 3 perintah sekaligus, (3) berbicara lancar, (4) menceritakan kembali cerita yang sudah diceritakan oleh guru, (5) memberikan informasi tentang suatu hal, (6) menyebutkan nama benda, binatang, dan (7) menceritakan gambar yang telah disediakan⁷.

Masalah yang perlu dikembangkan dalam bahasa pada anak adalah anak belum mampu untuk menceritakan kembali cerita yang pernah didengarnya, menyampaikan ide-ide terhadap suatu cerita. Maka perlu dilakukan strategi untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Salah satu strategi yang dapat dikembangkan adalah melalui penggunaan media gambar cerita berseri. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat menginterpretasikan isi cerita sesuai dengan imajinasinya, yang akhirnya siswa dapat mengungkapkan kembali isi cerita, mengungkapkan hasil pengamatan dengan bahasa yang runtut, sehingga bermakna.

Sebuah gambar atau rangkaian beberapa gambar merupakan sarana ampuh untuk memancing, mendorong atau memotivasi seorang anak berbahasa. Umumnya anak mempergunakan bahasa yang didengar serta disimaknya, yang akan diulang-ulang oleh anak. Hal ini akan membantu guru dalam upaya meningkatkan kemampuan Bahasa anak melalui suatu strategi pembelajaran yang dilakukan.

⁷ Rosmala Dewi. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas. 2005. Hlm. 17

Untuk merangsang perkembangan Bahasa anak melalui cerita bergambar anak akan lebih tertarik dengan ilustrasi bagus/lucu dan menarik.

Untuk itu saya memilih judul “pengaruh cerita gambar berseri Sejarah Sahabat Nabi terhadap perkembangan Bahasa anak usia 4-5 tahun” untuk objek penelitian, melalui cerita bergambar akan dapat merubah kesadaran diri anak, meningkatkan pemahaman Bahasa/mengungkapkan Bahasa.

Untuk itu solusi untuk mengembangkan bahasa adalah dengan media gambar berseri, gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar seri, siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar. Gambar seri biasa disebut *flow cart* atau gambar susun.

Gambar berseri memiliki kelebihan diantaranya:

1. Sifatnya konkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah,
2. Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di kelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya,
3. Dapat memperjelas suatu masalah. Namun disamping memiliki kelebihan gambar berseri juga mempunyai kekurangan yaitu hanya menekankan pada persepsi indera mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok besar.

Oleh karena itu gambar yang baik digunakan sebagai media pembelajaran harus memenuhi syarat – syarat sebagai berikut.

1. Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu;

2. Menarik perhatian, sederhana namun memberi kesan yang kuat;
3. Berani dan dinamis, gambar hendaknya menunjukkan gerak dan perbuatan;
4. Serta bentuk gambar bagus, menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁸

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cerita gambar berseri sejarah sahabat Nabi untuk anak usia 4-5 tahun?
2. Bagaimana perkembangan Bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Islamiyah Ngrejeng purwosari Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh cerita gambar berseri terhadap perkembangan Bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Islamiyah Ngrejeng Purwosari Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Bahasa anak melalui media cerita gambar berseri pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di RA Islamiyah Ngrejeng Purwosari Bojonegoro.

⁸ Aprilia Tri Wulandari. *Pengembangan media pembelajaran gambar berseri untuk meningkatkan ketrampilan menulis narasi siswa kelas IV mata pelajaran Indonesia SD Kedungoleng kec. Paguyungan Kab. Brebes*. Disertasi tidak diterbitkan. Semarang. Program Studi Teknologi Pendidikan UNNES Semarang. 2015.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Dapat mengembangkan kemampuan Bahasa anak terutama dalam menyampaikan ide secara lisan dan menceritakan kembali cerita yang di dengar dengan bahasa yang sesuai dengan tingkat usia anak 4-5 tahun.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan bagi guru tentang media pembelajaran yang tepat dalam menunjang keberhasilan dalam pengembangan kemampuan Bahasa pada anak.

3. Bagi Sekolah

Cerita gambar berseri sebagai masukan salah satu cara yang dapat digunakan dalam upaya mengembangkan kemampuan Bahasa anak Kelompok A 4-5 tahun di RA Islamiyah Ngrejeng Purwosari Bojonegoro.

Cerita gambar berseri sebagai masukan salah satu cara yang dapat digunakan dalam upaya mengembangkan kemampuan Bahasa anak Kelompok A 4-5 tahun di RA Islamiyah Ngrejeng Purwosari Bojonegoro.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut perumusan hipotesis dari penelitian ini:

Ha : Cerita gambar berseri sejarah sahabat Nabi berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Islamiyah Ngrejeng Purwosari Bojonegoro.

Ho : Cerita gambar berseri sejarah sahabat Nabi tidak berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Islamiyah Ngrejeng Purwosari Bojonegoro.

⁹ Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 2015. Hlm. 64

F. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RA Islamiyah Ngrejeng Purwosari Bojonegoro, alasannya sesuai judul di atas karena rendahnya kemampuan anak dalam pengembangan Bahasa, maka peneliti berusaha untuk mengembangkan Bahasa anak melalui cerita gambar berseri usia 4-5 tahun kelompok A.

G. Orisinalitas penelitian

Penulis mendeskripsikan tentang pengaruh cerita gambar berseri sejarah Sahabat Nabi terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Islamiyah Ngrejeng Purwosari Bojonegoro dengan metode kuantitatif.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh cerita gambar berseri sejarah sahabat Nabi terhadap perkembangan bahasa anak pernah dilakukan peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

No	Nama Penelitian, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Ayu Rahayu, 2018, Pengaruh Metode bercerita dengan media gambar berseri terhadap perkembangan Bahasa anak usia dini ditaman kanak-kanak dharma wanita Sukarame	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode Kuantitatif - Meneliti tentang perkembangan Bahasa anak usia dini 	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang metode bercerita dengan media gambar berseri 	Pengaruh cerita gambar berseri sejarah sahabat Nabi terhadap perkembangan Bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Islamiyah Ngrejeng Purwosari

	Bandar Lampung.			Bojonegoro
2	Adzani Novita Amalia Rani, 2016, Hubungan antara penggunaan kartu gambar cerita berseri dengan kemampuan berbicara anak usia dini.	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode kuantitatif - Meneliti tentang penggunaan gambar cerita berseri 	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang kemampuan berbicara anak usia dini 	Pengaruh cerita gambar berseri sejarah sahabat Nabi terhadap perkembangan Bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Islamiyah Ngrejeng Purwosari Bojonegoro

H. Definisi istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yakni sebagai berikut:

1. Pengaruh cerita gambar berseri terhadap anak usia 4-5 tahun tujuannya untuk mengembangkan Bahasa anak agar dapat menyampaikan ide-ide dalam cerita, menceritakan kembali cerita yang pernah di dengar sesuai dengan kemampuannya.
2. Gambar seri adalah suatu urutan dari gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan ataupun menyajikan arti yang terdapat pada gambar tersebut. Tujuannya adalah supaya media gambar tersebut dapat membantu dalam menyajikan suatu kejadian atau peristiwa

yang kronologisnya dengan menghadirkan benda, orang dan juga latar.¹⁰

3. Perkembangan Bahasa anak usia dini sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk Bahasa mereka juga meningkat dalam kualitas, keluasan dan kerumitannya. Anak-anak secara bertahap berubah dari melakukan ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi, yang juga berubah dari komunikasi melalui gerakan menjadi ujaran.¹¹

¹⁰Lis Aprinawati. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi Volume 1 Nomor 1, 72 – 80. 2017.

¹¹Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Alfabeta. Bandung. 2011. Hlm. 3